

# PERAN METODE TEAM GAMES TOURNAMENT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS X DI MAN 1 KOTA BOGOR

**Khansa Syafiqah**

SDIT Ummul Quro Bogor

[khansyafiqaa12@gmail.com](mailto:khansyafiqaa12@gmail.com)

## Abstract

*This research aims to map the teaching of Arabic language in MAN 1 Kota Bogor. Arabic language teaching problems revolve around motivation and student learning interest in Arabic language learning. The condition is added with differences in their knowledge and learning experiences because of their different educational backgrounds. Another problem that arises is the means of supporting facilities Arabic language bracket and its utilization. In addition, non-uniform and non-standard teacher competencies in the teaching process. And then have an impact on their methodological abilities in teaching Arabic in the classroom. On the other hand, the lack of study time in schools makes it difficult to develop the teaching of Arabic language more broadly, added with the difficulty of creating strong language environments in schools. All these issues are related to each other and require a comprehensive and sustainable solution. This research uses classroom action research on class X MAN 1 Kota Bogor. From direct observation through pre-cycle action research, method used by Arabic subject teachers who have not fully prioritize the interest of learning Arabic students can be known. The existence of such a thing is one of the solutions by using cooperative learning methods of team games tournament type (TGT). Application of these methods in order to increase student's interest in learning, especially on the subjects of Arabic. The results showed cooperative learning type of team games tournament (TGT) can increase interest in learning Arabic language students in class X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor. The increase of student's learning interest on the learning in groups from cycle I, cycle II and cycle III are as follows: In Cycle I, the percentage of learner activity 47% in cycle II increased to 64.71% and cycle III increased to 80%. And the increase of the percentage of student's learning interest from cycle I to cycle II increased by 17.71% and the increase of the percentage of student learning interest from cycle II to cycle III also increased by 15.29%.*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan masalah pengajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Bogor. Permasalahan pengajaran bahasa Arab berkisar pada masalah motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kondisi itu ditambah dengan perbedaan pengetahuan dan pengalaman belajar mereka karena latar pendidikan mereka yang berbeda pula. Masalah lain yang muncul adalah ketersediaan sarana penunjang belajar Bahasa Arab dan pemanfaatannya. Di samping itu, kompetensi guru yang tidak seragam dan tidak standar menjadi kendala pula dalam proses pengajaran. Dan kemudian berdampak pada kemampuan metodologis mereka dalam mengajar bahasa Arab di kelas. Di sisi lain, minimnya waktu belajar di sekolah membuat sulitnya pengembangan pengajaran bahasa Arab secara lebih luas, ditambah lagi dengan sulitnya penciptaan lingkungan berbahasa yang kuat di sekolah. Semua permasalahan itu bertalian satu sama lain dan membutuhkan penyelesaian yang komprehensif dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas pada peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bogor. Dari hasil pengamatan

observasi secara langsung melalui prasiklus, penelitian tindakan dapat diketahui metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang belum secara penuh mengedepankan minat belajar Bahasa Arab siswa. Adanya hal seperti itu salah satu solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT). Penerapan metode tersebut agar mampu meningkatkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran kooperatif tipe team games tournament (TGT) dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab pada peserta didik kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor. Adapun peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran secara kelompok dari siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut: Pada Siklus I, prosentase keaktifan peserta didik 47% pada siklus II meningkat menjadi 64,71% dan siklus III meningkat menjadi 80%. Dan peningkatan prosentase minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,71% dan peningkatan prosentase minat belajar siswa dari siklus II ke siklus III pun meningkat sebesar 15,29%.

**Kata Kunci:** *Bahasa Arab, Minat Belajar, TGT*

## PENDAHULUAN

Minat belajar Bahasa Arab di MAN 1 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2016/2017 masih rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan pelajaran serta kurangnya motivasi belajar siswa, selain itu penyampaian materi pelajaran yang kurang bervariasi juga mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga siswa kesulitan untuk memahami serta menerima pelajaran tersebut.

Dalam menyampaikan materi pelajaran seorang guru harus dapat menguasai materi pelajaran serta menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran, materi yang disampaikan juga akan lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berbagai cara dilakukan untuk memperbaiki kurikulum, perbaikan system pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru dan lain sebagainya merupakan suatu upaya kearah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara meningkatkan suasana belajar yang baik agar siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah adalah Bahasa Arab. Bahasa Arab secara umum merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang kaidah-kaidah Bahasa Arab, susunan-susunan kata dan kalimat Bahasa Arab. Dengan mata pelajaran ini, diharapkan siswa lebih mengetahui dan memahami kalimat Bahasa Arab yang baik dan benar.

Pendidikan merupakan usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Adapun beberapa permasalahan yang berkenaan dengan pendidikan adalah a) anggaran pendidikan, b) tingkat pendidikan rendah, c) masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat untuk mengenyam pendidikan lebih tinggi, d) mutu dan relevansi pendidikan indonesia (pendidikan dan angkatan kerja)<sup>1</sup>.

Guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan

---

<sup>1</sup> Suranto, *Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS*, Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2009, hlm 4

diri masing-masing murid. Guru harus mengetahui karakter siswa sehingga metode dan pendekatan yang diterapkan sesuai dengan yang diinginkan dan dapat berhasil dengan baik.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik apabila metode yang digunakan betul-betul tepat. Metode disini adalah cara dan siasat yang dilakukan untuk menyampaikan bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran dengan baik. Metode diperlukan bagi seorang guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan setelah proses belajar berakhir.

Terdapat beberapa komponen untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran yang mampu menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling memengaruhi satu sama lain.

Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan metode-metode pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.<sup>3</sup> Metode pengajaran menjadi salah satu unsur dalam strategi pembelajaran. Unsur seperti sumber belajar, kemampuan guru dan siswa, media pendidikan, materi pengajaran, organisasi, waktu tersedia, kondisi kelas, dan lingkungan.<sup>4</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab yaitu dengan penerapan metode TGT (*Team Games Tournament*) supaya dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mudah memahami pelajaran Bahasa Arab sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan jelas.

*Team Games Tournament* (TGT) sebagai salah satu metode pembelajaran yang merupakan salah satu alternatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di kelas, diharapkan dengan pembelajaran yang menyenangkan di kelas naja siswa akan lebih termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar siswa dengan mengukur hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran juga harus bervariasi, tidak hanya menggunakan metode ceramah, hafalan dsn evaluasi saja. Tetapi guru juga dapat menggunakan metode TGT (*Team Games Tournament*). Metode ini dapat meningkatkan minat belajar siswa yang menyenangkan. Pembelajaran kooperatif TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan dan menumbuhkan

---

<sup>2</sup> H. Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2008, hlm 2

<sup>3</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hlm 1

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 21

minat belajar siswa karena di dalam TGT terkandung proses permainan yang menjadikan proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Handayani (2010) menyatakan bahwa aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif tipe TGT memungkinkan siswa belajar lebih rileks, disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.<sup>5</sup>

Penerapan Metode TGT (*Team Games Tournament*) diharapkan dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bogor Tahun pelajaran 2016/2017. Dengan metode TGT (*Team Games Tournament*) siswa akan belajar secara berkelompok dan saling bekerja sama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi dalam menentukan jawaban yang paling benar serta bersaing dengan kelompok yang lain untuk memperoleh Skor/nilai tertinggi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.<sup>6</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa siklus. Selain tahap pra siklus setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Penelitian ini di mulai dari tanggal 5 September 2017 sampai 23 September 2017 dan dilakukan di sekolah MAN 1 Kota Bogor yang tepatnya beralamat di Cilendek Barat, Gang Nasedin No. 1, Menteng, Bogor Barat, Kota Bogor, Jawa Barat.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X di Man 1 Kota Bogor, sedangkan sampel yang diambil adalah seluruh siswa kelas X IPS 4 di MAN 1 Kota Bogor.

Jumlah siswa kelas X IPS 4 Kota Bogor yang dijadikan subyek penelitian ini adalah 41 siswa, yang terdiri atas 16 laki-laki dan 25 perempuan.

Sedangkan instrument yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik yaitu menggunakan instrument evaluasi dengan menggunakan teknik non tes berupa daftar

<sup>5</sup> N.D. Muldayanti, "Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT Ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, Vol.2, No.1, April 2013,(Pontianak:UMP) hlm 12

<sup>6</sup> Zahratur Fajriah, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vo.9, No.1, April 2015, (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta), hlm 113

check list dan lembar observasi untuk peserta didik. Kedua instrument ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian pengetahuan Bahasa Arab siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan cara analisis statistik sederhana, yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah model analisis dengan cara membandingkan rata-rata prosentasenya, kemudian kenaikan rata-rata pada setiap siklus. Disini yang dianalisis yaitu tentang minat belajar siswa pada tiap siklus.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kondisi awal kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Kota Bogor berlangsung pada hari Senin sampai kamis mulai 07.00 WIB dan selesai pukul 16.00 WIB, hari Jum'at mulai dari pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 14.00 WIB, sedangkan di hari Sabtu kegiatan belajar mengajar berlangsung mulai 07.00 WIB dan selesai pukul 12.00 WIB.

Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Bogor mendapatkan waktu dua jam mata pelajaran setiap minggunya, di mana dalam setiap jamnya dialokasikan waktu selama 40 menit. Waktu yang diberikan di MAN 1 Kota Bogor sedikit dalam proses pembelajaran Bahasa Arab karena terdapat banyaknya mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di MAN 1 Kota Bogor belum berjalan secara optimal karena guru masih menggunakan metode yang konvesional atau ceramah dan terkadang menggunakan metode presentasi kelompok dan itu pun belum berjalan dengan maksimal.

Menggunakan metode yang belum tepat itu menjadikan aktivitas peserta didik kurang menarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar belum mencapai nilai KKM. Di samping faktor guru dan peserta didik juga, belum tersedianya alat atau media pembelajaran yang dapat melengkapi kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keaktifan belajar.

Pada kegiatan pembelajaran sebelum menggunakan metode kooperatif tipe *team games tournament* (TGT), minat belajar peserta didik masih jauh dari target yang ditetapkan, dengan prosentase minat belajar peserta didik ada pada tabel di bawah, sehingga prosentase minat belajar peserta didik pada pra siklus belum diperoleh secara maksimal.

Pembelajaran sebelumnya belum mampu menghasilkan nilai di atas rata-rata sesuai KKM, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi adalah guru dan metode pembelajaran yang perlu dirubah. Untuk itu perlu adanya metode yang baru yang mampu meningkatkan minat belajar

peserta didik yaitu metode pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Berikut ini merupakan hasil pengamatan minat belajar peserta didik pada siklus I, siklus II dan siklus III sesuai dengan kriteria penilaian:

**Tabel 4. Minat Belajar**

Minat Belajar	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	F	%	F	%	F	%
1. Bersemangat untuk belajar	23	56%	35	85%	38	93%
2. Tertarik pada pelajaran	25	61%	30	73%	34	83%
3. Tertarik pada teknik pengajaran guru	25	61%	31	76%	34	83%
4. Ulet dalam belajar	23	56%	30	73%	34	83%
5. Punya kemauan dalam belajar	12	29%	20	49%	29	71%
6. Konsentrasi dalam belajar	13	32%	23	56%	31	76%
7. Teliti dalam belajar	10	34%	17	41%	29	71%
Rata-rata prosentase minat belajar siswa	47%		64,71%		80%	

Secara garis besar, pelaksanaan pada siklus I dan siklus II masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik, dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT). Guru harus memberikan motivasi agar peserta didik mau bekerjasama dalam kelompok, sehingga dapat menguasai materi dan menjelaskan kepada peserta didik yang lain yang berkaitan dengan pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas peserta didik pada siklus I belum baik dan pada siklus II ada peningkatan, namun hasilnya pun masih sedikit kurang baik.

Dan pada siklus III lebih meningkat sehingga menjadikan hasil yang baik. Pada siklus III kegiatan pembelajaran juga menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) akan tetapi mengacu dari refleksi pada siklus sebelumnya, maka usaha dilakukan oleh guru adalah lebih memotivasi peserta didik agar aktif dalam pembelajaran dalam kelas maupun dalam

kelompok saat melakukan diskusi. Berdasarkan pengamatan minat belajar peserta didik pada siklus III sangat baik. Dan hal tersebut juga dapat terlihat dari prosentase peningkatan minat belajar tiap siklus berikut ini:

**Tabel 5. Presentase Peningkatan Minat Belajar Di Setiap Siklus**

Minat Belajar	Siklus I		Siklus II		Siklus III
	%	Meningkat	%	Meningkat	%
1. Bersemangat untuk belajar	56%	29%	85%	8%	93%
2. Tertarik pada pelajaran	61%	12%	73%	10%	83%
3. Tertarik pada teknik pengajaran guru	61%	15%	76%	7%	83%
4. Ulet dalam belajar	56%	17%	73%	10%	83%
5. Punya kemauan dalam belajar	29%	20%	49%	22%	71%
6. Konsentrasi dalam belajar	32%	24%	56%	20%	76%
7. Teliti dalam belajar	34%	7%	41%	30%	71%
Rata-rata prosentase minat belajar siswa	47%	17,71%	64,71%	15,29%	80%

Berdasarkan tabel peningkatan prosentase minat belajar siswa dari siklus I meningkat sebesar 17,71% dari rata-rata prosentase keaktifan siswa siklus I yaitu 47% ke siklus II menjadi 64,71% dan peningkatan prosentase minat belajar siswa dari siklus II pun meningkat sebesar 15,29% dari rata-rata prosentase keaktifan siswa siklus II yaitu 64,71% ke siklus III menjadi 80%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Minat belajar bahasa Arab siswa kelas X IPS 4 MAN 1 Kota Bogor masih rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan pelajaran serta kurangnya motivasi belajar siswa, selain itu penyampaian materi pelajaran yang kurang bervariasi juga mempengaruhi semangat belajar siswa sehingga siswa kesulitan untuk memahami serta menerima pelajaran tersebut.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab baik secara klasikal maupun kelompok dari siklus I, siklus II dan siklus III adalah sebagai berikut: Pada Siklus I, prosentase minat belajar peserta didik 457% pada siklus II meningkat menjadi 64,71% dan siklus III meningkat menjadi 80%. Dan peningkatan prosentase minat belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 17,71% dan peningkatan presentase minat belajar siswa dari siklus II ke siklus III pun meningkat sebesar 15,29%

## DAFTAR PUSTAKA

Baharudin, H., dan Esa Nur Wahyuni. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Fajriah, Zahratun. 2015. Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. Jakarta: . *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vo.9 No.1: 113.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muldayanti, N.D. 2013. Pembelajaran Biologi Model STAD dan TGT Ditinjau dari Keingintahuan dan Minat Belajar Siswa. Pontianak: *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol.2, No.1: 12.

Ningtyas, Pitriya. 2012. Penggunaan Metode Kooperatif Tipe TGT Dilengkapi Modul dan LKS Ditinjau dari Aktivitas Siswa. Madiun: *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*. Vol.3, No.1: 51-52.

Pravira, Purwa Atmaja, 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2013. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rhineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & B*. Bandung: Alfabeta.

Suranto. 2009. Metodelogi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS. Semarang: CV. Ghyyas Putra

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group..

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Syuhadak. 2006. *Pembelajaran Bahasa Arab bagi Muslim Indonesia* . Naskah pidato ilmiah pada Rapat Terbuka Senat UIN Malang 2005-2006 . Malang: UIN Malang

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Prenada Media Group.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Premada Media Group.

Wahab, Muhibb Abdul. 2014. Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu dan Peradaban Islam. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*. Vol.I, No.1: 1.

Widayanti, Eka Rizki. 2016. Pengaruh Penerapan Metode Teams Games Tournament Berbantuan Permainan Dadu Terhadap Hasil Belajar IPA. Salatiga: *Jurnal Pendidikan Guru SD*. Vol.6, No.3: 184-185.